

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*)
2. Variabel bebas : Kebermaknaan dalam bekerja (*Meaningful Work*)

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kepuasan Kerja

Skor kepuasan kerja di dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala kepuasan kerja yang berisi sembilan aspek yaitu gaji, promosi, atasan, tunjangan, imbalan non materi, kondisi kerja, rekan kerja, sifat pekerjaan, dan komunikasi (Spector, 1997). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dimiliki subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin rendah tingkat kepuasan kerja yang dimiliki subjek.

2. Kebermaknaan dalam bekerja

Skor kebermaknaan dalam bekerja di dalam penelitian ini, adalah skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala kebermaknaan dalam bekerja yang berisi tiga aspek, yaitu kebermaknaan pribadi, makna yang di buat melalui bekerja, dan motivasi kebaikan yang lebih besar, oleh Steger, Dik, and Duffy (2012). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat kebermaknaan dalam bekerja yang dimiliki subjek, sebaliknya semakin rendah

skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin rendah tingkat kebermaknaan dalam bekerja yang dimiliki subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah II baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan masa kerja minimal tiga tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan secara kuantitatif. Pengumpulan data dalam bentuk angket (kuesioner) dengan menggunakan metode skala, yaitu menggunakan skala-skala psikologis untuk mengungkap atribut psikologis yang dijadikan variabel dalam penelitian ini. Angket (kuesioner) merupakan suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan serta berbentuk daftar pernyataan di mana responden akan diminta untuk mengisinya (Azwar, 2008). Skala yang akan digunakan adalah skala kepuasan kerja dan skala kebermaknaan dalam bekerja. Aitem-aitemnya terdiri atas 2 bagian, yaitu aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung sikap objek (Azwar, 2008).

1. Skala Kepuasan Kerja

Skala ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar kepuasan kerja karyawan yang memiliki kebermaknaan dalam bekerja dalam pekerjaan yang dilakukannya dan aitem dari dua skala ini terdiri atas 36 butir pernyataan. Setiap pernyataan disusun dalam 6 kontinum dengan besar nilai atau skor dari 1 sampai dengan 6. Jumlah pernyataan tersebut dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Untuk pernyataan pada skala kepuasan kerja terdiri atas 17 buah *favorable* dan 19 buah *unfavorable*.

BluePrint dalam skala tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Blue Print Skala Kepuasan Kerja

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Gaji	1, 28	10, 19	4
Promosi	11, 20, 33	2	4
Atasan	3, 30	12, 21	4
Tunjangan	13, 22	4, 29	4
ImbalanNon Materil	5	14, 23, 32	4
Kondisi Kerja	15	6, 24, 31	4
Rekan Kerja	7, 25	16, 34	4
Sifat Pekerjaan	17, 27, 35	8	4
Komunikasi	9	18, 26, 36	4
Jumlah	17	19	36

Adapun rincian respon jawaban untuk aitem-aitem *favorable* yaitu Sangat Setuju (SS) = 6, Setuju (S) = 5, Agak Setuju (AS) = 4, Agak Tidak Setuju (ATS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan respon jawaban untuk aitem-aitem *unfavorable* yaitu Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Agak Setuju (AS) = 3, Agak Tidak Setuju (ATS) = 4, Tidak Setuju (TS) = 5, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 6. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja dan

sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat kepuasan kerja karyawan.

2. Skala kebermaknaan dalam bekerja

Skala yang digunakan untuk mengukur kebermaknaan dalam bekerja adalah *The Work and Meaning Inventory* (WAMI) yang disusun oleh Steger, Dik, and Duffy (2012). Skala ini terdiri dari 10 aitem pernyataan. *BluePrint* dalam skala tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Blue Print Skala Kebermaknaan dalam Bekerja

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kebermaknaan Pribadi	1,4,5,8	-	4
Makna yang Di Buat Melalui Bekerja	2,7,9	-	3
Motivasi Kebaikan yang Lebih Besar	6,10	3	3
Jumlah	9	1	10

Adapun rincian respon jawaban untuk aitem-aitem *favorable* yaitu Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan respon jawaban untuk aitem-aitem *unfavorable* yaitu (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kebermaknaan dalam bekerja dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat kebermaknaan dalam bekerja karyawan.

E. Validitas dan Reliabilitas

Sejauhmana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecepatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Proses berikutnya adalah proses analisis aitem yang digunakan untuk menyeleksi aitem pernyataan mana saja yang dapat digunakan dalam penyusunan untuk alat ukur penelitian (Azwar, 2008).

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2008).

Validitas adalah ketetapan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsinya. Jadi, sejauhmana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Validitas juga menjadi karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala (Azwar, 2008). Koefisien diharapkan mencapai 0,25 atau lebih.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai penelitian yang *reliable* (Azwar, 2008). Reliabilitas adalah alat untuk

mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Sunyoto, 2007). Reliabilitas instrumen merupakan tingkat keajegan instrumen saat digunakan kapan saja, dan oleh siapa saja, maka akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya (Idrus, 2007).

Pengukuran reliabilitas, menurut Sunyoto (2007) dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengukuran ulang (*repeated measure*) dan pengukuran sekali saja (*one shot*). Pengukuran ulang dilakukan dalam kurun waktu berbeda, dikenakan pada orang yang sama dan diberikan butir soal yang sama. Jika jawaban yang diberikan sama dengan jawaban terdahulu, maka dapat dikatakan butir tes tersebut reliabel. Pengukuran sekali saja dilakukan dengan menggunakan skala dalam bentuk kuesioner yang disebarakan pada responden. Hasil skornya diukur korelasinya antara jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan program komputer SPSS (*Software Product and Service Solution*) Versi 17.00 for windows dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dengan statistik dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Model analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis data teknik korelasi dari *Spearman* dan menggunakan SPSS (*Software Product and Service Solution*) Versi 17.00 for windows. Analisis ini merupakan analisis

korelasional yang dapat digunakan untuk menguji dua variabel, selanjutnya untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan uji validitas dan reliabilitas dari angket penelitian ini, maka analisis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan komputasi melalui bantuan program komputer dari SPSS (*Software Product and Service Solution*) Versi 17.00 for windows.